



Heroe Ingin Kota Yogyakarta Menjadi City for All

WAKIL Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menjelaskan, seluruh kota di dunia berlomba-lomba mencoba menjadi *city for all* atau kota yang bisa dihuni dan diakses oleh seluruh kalangan, mulai dari anak-anak, lansia, dan juga disabilitas.

Ia menjelaskan, kota tersebut, termasuk Kota Yogyakarta, perlu mengembangkan beberapa aspek untuk bisa memenuhi standar sebagai *city for all*.

"Salah satunya adalah *smart city*. Tapi tidak hanya aplikasi, *online*, digitalisasi saja tapi bagaimana bisa memudahkan semua hal yang terkait kepentingan dan pelayanan publik," ujarnya saat Workshop Program Kampung iklim di Ruang Bima Balai Kota Yogyakarta, Senin (23/4).

Unsur lain adalah *green city* atau kota hijau. Ancaman perubahan iklim, lanjutnya, membuat banyak anomali atau ketidakbiasaan yang terjadi terkait alam.

"Kita didorong bisa menjaga alam.

Green city ini bagaimana membentuk paru-paru yang memberikan napas di kota agar warga tidak gerah, mata memandang indah, air dan udara tidak tercemar," bebernya.

Upaya lain yang dibutuhkan untuk bisa menjadi *city for all* adalah area pedestrian yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas. Beberapa ruas jalan di kota disulap menjadi area pedestrian serta memperbaiki sistem transportasi yang ada saat ini.

"*City for all* juga berbicara tentang bagaimana menjaga kenyamanan akses sebagai kota inklusi," ucapnya.

Heroe mengatakan, tantangan mengubah Kota Yogyakarta menjadi kota yang memiliki beberapa kampung iklim cukup berat. Pasalnya, secara geografis Kota Yogyakarta memiliki luasan yang terbatas.

"Terkait Proklamasi, pada dasarnya kita masih mencoba mengembangkan ruang terbuka hijau," urainya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005